

# BAB V

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Sistem Pengendalian persediaan pada PT Shinsung Electronics Indonesia saat ini masih belum optimal karena masih menggunakan metode manual berdasarkan asumsi-asumsi dari bagian gudang yang terikat dalam pemesanan ataupun pembelian bahan baku resinnya tanpa menghitung apakah persediaan di gudang masih cukup untuk produksi sampai beberapa hari atau tidak, sehingga menyebabkan penumpukan stock yang mati yang tidak dapat digunakan lagi di gudang , yang mengakibatkan kerugian yang meningkatkan biaya biaya seperti biaya penyimpanan ataupun biaya penyusutan.
2. Sistem produksi pada PT Shinsung Electronics Indonesia menggunakan sistem *make to order* dan untuk pengendalian persediaan yaitu *material control* yang di berlakukan beberapa prosedur pembelian bahan baku, prosedur penerimaan barang dari suppliers, dan pemakaian bahan baku.
3. Sistem penelitian yang di lakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang di lakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tinjauan pustaka untuk memenuhi proses penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai.
4. Perhitungan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ menunjukan bahwa pemesanan ekonomis masing-masing persediaan bahan baku berbeda-beda yang sesuai dengan pemesanan secara optimal,dengan metode EOQ akan meminimalkan biaya pemesanan.
5. Dan hasil pemandangan antara metode perusahaan dengan metode EOQ yaitu total persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ

lebih kecil di banding dengan menggunakan metode perusahaan dan dapat meminimalkan biaya pemesanan.

6. biaya yang di keluarkan oleh perusahaan lebih besar di bandingkan dengan biaya menggunakan metode EOQ, biaya yang di keluarkan dengan metode perusahaan sebesar Rp. 9.467.834.194 dan dengan metode EOQ sebesar Rp.5.806.118.678 , dan dapat menghemat pengeluaran perusahaan sebesar Rp. 3.661.715.517 atau sekitar 38,67 % per tahun.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil perhitungan EOQ, terdapat beberapa rekomendasi manajerial yang berkaitan dengan fungsi manajemen persediaan yaitu POAC (planning, organizing, actuating, controlling), yang dapat diterapkan pada perusahaan untuk mempertahankan kelanjutan perusahaan, berkaitan dengan planning yang ada PT Shinsung Electronics Indonesia perlu memperkirakan permintaan produksi dari PT LG EIN untuk selanjutnya dapat memproyeksikan rencana kebutuhan bahan baku yang akan digunakan oleh perusahaan untuk memperlancar kegiatan produksi perusahaan

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan meninjau kembali pengendalian persediaan bahan baku yang selama ini telah dilakukan. Hal tersebut, karena dari hasil penelitian ditemukan bahwa perhitungan perusahaan lebih banyak mengeluarkan biaya dibandingkan menggunakan metode EOQ.
2. PT Shinsung Electronics Indonesia dapat mempertimbangkan metode EOQ untuk diterapkan pada perusahaan untuk perhitungan bahan bakunya dan dapat mengurangi biaya persediaan yang di keluarkan.